

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lainnya, besar atau tingginya suatu hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara optimisme (X) dengan *post traumatic growth* (Y).

B. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X) : Optimisme

Variabel Terikat (Y) : *Post Traumatic Growth*

2. Definisi Operasional

a. *Post Traumatic Growth*

Post traumatic growth pada penelitian ini didefinisikan sebagai perubahan pemikiran dan perilaku yang dimiliki narapidana remaja, setelah berjuang menghadapi peristiwa yang tidak menyenangkan selama proses penyidikan dan saat menjalani hukuman penjara di dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak. *Post traumatic growth* dapat dilihat dari jumlah skor yang akan diperoleh dari responden,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi rendahnya skor yang diperoleh menunjukkan tinggi rendahnya *post traumatic growth* yang dimiliki narapidana remaja yang menjadi responden.

b. Optimisme

Optimisme merupakan sikap positif yang dimiliki narapidana remaja dalam menghadapi dan menjalani hukuman penjara, dengan menghilangkan pemikiran-pemikiran negatif dan berusaha meningkatkan potensi positif yang dimiliki dalam diri narapidana remaja. Optimisme dapat dilihat dari jumlah skor yang akan diperoleh dari responden, tinggi rendahnya skor yang diperoleh menunjukkan tinggi rendahnya optimisme yang dimiliki narapidana remaja yang menjadi responden.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Provinsi Riau yang sedang menjalani hukuman penjara. Penelitian ini menetapkan istilah remaja dengan batasan usia Antara 12 hingga 21 tahun dimana mengacu pada teori Santrock (2003). Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Perasyarakatan Kementrian Hukum dan HAM RI pada Maret tahun 2017 jumlah keseluruhan terdapat 82 orang warga binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Provinsi Riau.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2005) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling menurut Sugiyono (2005) merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karakteristik sampel yaitu narapidana remaja berusia 12 hingga 21 tahun, yang sedang menjalani hukuman penjara. Roscoe (dalam Sugiyono, 2011) ukuran yang layak untuk sampel penelitian minimal berjumlah 30 hingga 500 orang, sehingga peneliti menetapkan subjek untuk *tryout* berjumlah 49 dan untuk subjek penelitian berjumlah 33 orang, sehingga jumlah tersebut terbilang layak sebagai sampel.

D. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala psikologi.

1. Alat Ukur

a. Skala Optimisme

Skala optimisme yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Life Orientation Tes Revised* (LOT-R) oleh Scheier, Carver, dan Bridges (1994), *Life Orientation Tes Revised* (LOT-R) terdiri dari 10 aitem. Namun dalam penelitian ini *Life Orientation Tes Revised* (LOT-R) oleh Scheier, Carver, dan Bridges (1994) telah diadaptasi dan dimodifikasi oleh penulis sesuai dengan kebutuhan penelitian yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjumlah 20 aitem. Skala optimisme merupakan skala unidimensional, artinya ke-20 aitem tersebut telah mencakup didalamnya aspek *permanensi*, *pervasiveness*, dan *personalization*. Skala disusun berdasarkan modifikasi model skala likert yang dibuat dalam 5 alternatif yaitu, sangat setuju(SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Pemberian skor untuk Skala *Life Orientation Tes Revised* (LOT-R) dikenakan pada aitem favorabel maupun unfavorabel dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 5. Untuk aitem favorabel jawaban sangan setuju (SS) diberi nilai 5, setuju (S) diberi nilai 4, kurang setuju (KS) diberi nilai 3, tidak setuju (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem unfavorabel pemberian nilai seperti nilai aitem favorabel namun berlaku sebaliknya yaitu jawaban sangan setuju (SS) diberi nilai 1, setuju (S) diberi nilai 2, kurang setuju diberi nilai 3, tidak setuju (TS) diberi nilai 4, dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 5. Disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1

Blue print skala optimisme sebelum try out

No	Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	<i>Permanensi</i> (keyakinan individu akan peristiwa bersifat permanen, atau temporer)	1, 4, 7, 10	13, 16, 17, 20	8
	<i>Pervasiveness</i> (gambaran peristiwa seperti hal yang spesifik atau global)	2, 5, 8	11, 14, 18	6
	<i>Personalisasi</i> (sumber peristiwa internal /eksternal)	3, 6, 9, 12,	15, 19	6
	Jumlah	11	9	20

b. Skala Post Traumatic Growth

Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Post-Traumatic Growth Inventori* yang dibuat oleh Tedeschi, R. G. dan Calhoun, L.G., (1996). *Post-Traumatic Growth Inventori* terdiri dari 21 aitem yang mencakup lima aspek yaitu apresiasi kehidupan atau penghargaan hidup, menjalin hubungan yang lebih akrab dan lebih bermakna dengan orang lain, peningkatan kekuatan diri, intervensi terhadap kemungkinan-kemungkinan baru atau prioritas hidup baru, dan perkembangan spiritual. Namun dalam penelitian ini peneliti melakukan adaptasi dan modifikasi *post-traumatic growth inventori* sesuai dengan kebutuhan penelitian. *Post-Traumatic Growth Inventori* dalam penelitian ini terdiri dari 43 aitem yang mencakup lima aspek yaitu apresiasi kehidupan atau penghargaan hidup, menjalin hubungan yang lebih akrab dan lebih bermakna dengan orang lain, peningkatan kekuatan diri, intervensi terhadap kemungkinan-kemungkinan baru atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prioritas hidup baru, dan perkembangan spiritual. Skala disusun berdasarkan modifikasi model skala likert yang dibuat dalam 5 alternatif yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Pemberian skor untuk *post-traumatic growth inventori* dikenakan pada aitem favorabel maupun unfavorabel dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 5. Untuk aitem favorabel jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5, setuju (S) diberi nilai 4, kurang setuju (KS) diberi nilai 3, tidak setuju (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem unfavorabel pemberian nilai seperti nilai aitem favorabel namun berlaku sebaliknya yaitu jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 1, setuju (S) diberi nilai 2, kurang setuju diberi nilai 3, tidak setuju (TS) diberi nilai 4, dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 5. Blue print *post-traumatic growth inventori* dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

Blue Print Skala *Post Traumatic Growth* Sebelum *Try Out*

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	<i>Appreciation of life</i> (Penghargaan terhadap hidup)	1, 6, 11,	16, 21, 22	6
2	<i>Relating to others</i> (hubungan dengan orang lain)	2, 7, 12, 17, 23, 24, 30	31, 35, 36, 40, 41, 42, 43	14
3	<i>Personal strength</i> (kekuatan dalam diri)	3, 8, 13, 18,	25, 26, 32, 37	8
4	<i>New possibilities</i> (kemungkinan-kemungkinan baru)	4, 9, 14, 19, 27	28, 33, 34, 38, 39	10
5	<i>Spiritual Change</i> (perkembangan spiritual)	5, 10, 15	20, 29	5
Jumlah		22	21	43

2. Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini, baik skala optimisme maupun skala *post traumatic growth* akan dilakukan uji coba terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Uji coba tersebut dilakukan untuk guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Provinsi Riau pada tanggal 11 April 2017 sampai 15 April 2017, dengan jumlah 49 orang narapidana remaja yang terdiri dari 5 orang perempuan dan 44 orang laki-laki.

a. Uji validitas

Validitas sering dikonsepskan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya (Azwar, 2009), dengan demikian suatu alat ukur dapat dikatakan valid jika mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan ukurnya. Menurut Azwar estimasi yang disesuaikan dengan sifat dan fungsi setiap tes, tipe validitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya digolongkan menjadi tiga kategori besar, yaitu, *content validity* (validitas isi), *construct validity* (validitas konstruk), dan *criterion-related validity* (validitas berdasarkan kriteria). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam skala mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur oleh skala tersebut. Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program *statistical product and service solution* (SPSS) versi 20 for windows.

Dari hasil perhitungan melalui komputerisasi, variabel optimisme (X) diperoleh koefisien korelasi aitem total yang berkisar antara -0,196 sampai dengan 0,669, sedangkan rentang aitem yang valid berkisar antara 0,301 sampai dengan 0,691. Hasil analisis dari 20 aitem yang diuji cobakan, terdapat 15 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total di atas 0,30, sedangkan yang dibawah 0,30 dinyatakan gugur. Dengan kata lain terdapat 15 aitem yang valid dan 5 aitem yang gugur. *Blue print* hasil rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala optimisme setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Blue Print Hasil Uji Validitas Skala Optimisme

No	Aspek	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	<i>Permanensi</i> (keyakinan individu akan peristiwa bersifat permanen, atau temporer)	4, 10	1, 7	13, 16, 17, 20	-	8
	<i>Pervasiveness</i> (gambaran peristiwa seperti hal yang spesifik atau global)	2, 5, 8	-	11, 18	14	6
	<i>Personalisasi</i> (sumber peristiwa internal /eksternal)	6, 9, 12, 3	-	-	15, 19	6
Jumlah		9	2	6	3	20

Untuk variabel *post traumatic growth*, diperoleh korelasi aitem total yang berkisar antara -0,331 sampai dengan 0,757, sedangkan rentang aitem yang valid berkisar antara 0,323 sampai dengan 0,775. Dari 43 aitem yang diuji cobakan, terdapat 28 aitem yang memiliki korelasi aitem total di atas 0,30. Dengan kata lain terdapat 28 aitem yang valid dan 15 aitem yang gugur. *Blue print* hasil rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala *post traumatic growth* setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat di lihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4

Blue Print Hasil Uji Validitas Skala *Post Traumatic Growth*

No	Aspek	Nomor Aitem				Jumlah
		<i>Favorabel</i>		<i>Unfavorabel</i>		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	<i>Appreciation of life</i> (Penghargaan terhadap hidup)	-	1, 6, 11	16, 21	22	6
2	<i>Relating to others</i> (hubungan dengan orang lain)	23, 24	2, 7, 12, 17, 30	31, 35, 40, 42, 43	36, 41	14
3	<i>Personal strength</i> (kekuatan dalam diri)	3	8, 13, 18	25, 26, 37	32	8
4	<i>New possibilities</i> (kemungkinan-kemungkinan baru)	4, 9, 14, 19, 27	-	28, 33, 34, 38, 39	-	10
5	<i>Spiritual Change</i> (perkembangan spiritual)	5, 10, 15	-	20, 29	-	5
Jumlah		11	11	17	4	43

Setelah diuraikan rincian dan butir-butir aitem yang valid dan gugur, selanjutnya disusun *blue print* yang terbaru untuk penelitian yang sesungguhnya. Adapun bentuk *blue print* terbaru dari skala optimisme dan *post traumatic growth*, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 3.5

Blue Print Skala Optimisme Untuk Penelitian

No	Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	<i>Permanensi</i> (keyakinan individu akan peristiwa bersifat permanen, atau temporer)	3, 8	11, 12, 13, 15	6
	<i>Pervasiveness</i> (gambaran peristiwa seperti hal yang spesifik atau global)	1, 4, 6	9, 14	5
	<i>Personalisasi</i> (sumber peristiwa internal /eksternal)	2, 5, 7, 10,		4
	Jumlah	9	6	15

Table 3.6

Blue Print Skala Post Traumatic Growth Untuk Penelitian

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>Appreciation of life</i> (Penghargaan terhadap hidup)	-	8, 11	2
2	<i>Relating to others</i> (hubungan dengan orang lain)	12, 13	19, 22, 26, 27, 28	7
3	<i>Personal strength</i> (kekuatan dalam diri)	1	14, 15, 23	4
4	<i>New possibilities</i> (kemungkinan-kemungkinan baru)	2, 4, 6, 9, 16	17, 20, 21, 24, 25	10
5	<i>Spiritual Change</i> (perkembangan spiritual)	3, 5, 7	10, 18	5
	Jumlah	11	17	28

b. Reliabilitas

Menurut Azwar (2009) reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{ix}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Azwar menuliskan apa bila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka reliabilitas semakin tinggi. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas (r_{xx}) alat ukur dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alpha* dengan perhitungan yang dibantu melalui program *statistical product and service solution* (SPSS) 20 for windows

Pada penelitian ini reliabilitas skala optimisme dari 15 aitem yang valid adalah 0,852 dan reliabilitas skala *post traumatic growth* dari 28 aitem yang valid adalah 0,918, dengan demikian dapat disimpulkan kedua alat ukur cukup reliabel karena keduanya hampir mendekati angka 1,00.

c. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu dengan teknik *korelasi product moment* karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel tergantung. *Korelasi product moment* adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji *hipotesis asosiatif* (uji hubungan) dua variabel, yaitu optimisme dan *post traumatic growth*.

E. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 11-28 April 2017 yang berlokasi di Jalan Bindanak No. 1, Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rincian dan jadwal penelitian, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Rincian Dan Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan	Masa Pelaksanaan
A. Persiapan	
1. Penunjukan pembimbing	19 September 2016
2. Seminar Proposal	22 Maret 2017
3. Perbaikan Setelah Seminar Proposal	22 Maret 2017
4. Uji Coba Alat Ukur	22 Maret 2017 – 10 April 2017
5. Pengolahan Data Uji Coba Alat Ukur	11 April 2017 -16 April 2017
	16 April 2017-25 April 2017
B. Pelaksanaan Penelitian	26 April 2017 -28 April 2017
C. Pengolahan data Penelitian	29 April 2017 - 19 Mei 2017
D. Ujian Hasil	20 Desember 2017
E. Ujian Munaqasyah	07 Februari 2018